

Hubungan Derajat Cedera Gastrointestinal Akut dengan Capaian Nutrisi Enteral di Pediatric Intensive Care Unit Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo = The Association between Acute Gastrointestinal Injury and Enteral Nutrition Outcome in Pediatric Intensive Care Unit Cipto Mangunkusumo General Hospital

Rafli Fadlurahman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515410&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Cedera gastrointestinal akut kerap terjadi pada pasien dengan sakit kritis. Fungsi saluran menjadi salah satu pertimbangan dalam pemberian nutrisi pasien. Komplikasi pada saluran cerna dapat menghambat pemberian nutrisi enteral yang lebih direkomendasikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan derajat cedera gastrointestinal akut dengan capaian nutrisi enteral pada pasien anak sakit kritis.

Metode: Penelitian ini memiliki desain studi potong lintang menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien anak sakit kritis yang dirawat di PICU RSCM dari September 2019 sampai Agustus 2020. Cedera gastrointestinal akut dikelompokkan berdasarkan klasifikasi WGAP ESICM. Asupan nutrisi diambil dari data rekam medis pasien. Data dianalisis menggunakan Uji Saphiro-Wilk dilanjutkan Uji Kruskal-Wallis untuk mengetahui hubungan derajat cedera gastrointestinal akut dengan capaian nutrisi enteral pasien. Data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS for windows versi 20.

Hasil: Sampel penelitian berjumlah 26 pasien. Median presentase capaian nutrisi enteral hari ketiga (% laju metabolik basal) setiap derajat yaitu derajat satu 40,08 (0-144,39); dua 0,00 (0-219); tiga 19,10 (0,00-38,20); dan empat 0,00 (0,00-130,30) dengan hasil uji Kruskal-Wallis ($p=0,904$). Tidak terdapat hubungan bermakna antara lama capaian 25% nutrisi enteral dengan derajat cedera gastrointestinal akut (Kruskal-Wallis, $p=0,556$). Pada penelitian, faktor lain seperti status gizi ($p=0,952$), penggunaan ventilator mekanik ($p=0,408$), dan riwayat pascaoperasi ($p=0,423$) tidak mempengaruhi presentase nutrisi enteral hari ketiga. Kesimpulan: Pada pasien anak kritis, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara derajat cedera gastrointestinal akut dengan capaian nutrisi enteral.

.....Background: Acute gastrointestinal injury (AGI) is usually found in critically ill patients.

Gastrointestinal function can determine the route of nutritional therapy. Gastrointestinal abnormalities may delay enteral nutrition therapy in patients. Therefore, this study aims to determine the association between the association between acute gastrointestinal injury and enteral nutrition outcome in critically ill children.

Methods: This study had a cross-sectional study design using the medical records of critically ill children in PICU RSCM from September 2019 until August 2020. AGI patients was classified based on WGAP ESIM grading system. Nutritional outcomes were assessed using data from medical record. Data were analyzed the Kruskal-Wallis test to determine the association between acute gastrointestinal injury and enteral nutrition outcomes. The Data were analysed using SPSS for windows version 20.

Results: The study sample was 26 patients. The medians of day three enteral nutrition percentage were grade one 40,08 (0-144,39); grade two 0,00 (0-219); grade three 19,10 (0,00-38,20); dan grade four 0,00 (0,00-130,30) with Kruskal-walis test result ($p=0,904$). There was no significant association between AGI and the duration of 25% basal metabolic rate (Kruskal-Wallis, $p=0,556$). In this study, Other factors such as

nutritional status ($p=0,952$), ventilator usage ($p=0,408$), and post-operative history ($p=0,423$) did not associate with day three enteral nutrition percentage.

Conclusion: In critically ill children, there was no significant association between the acute gastrointestinal injury and the outcome of enteral nutrition.